BAB II

DIPLOMASI AMERIKA SERIKAT PASCA MONROE DOCTRINE

A. Pengaruh Doktrin Monroe Terhadap Eropa

Negara-negara di Eropa menunjukkan reaksi yang tidak terlalu senang dengan isi Doktrin Monroe, bahkan Quadruple AlHance merumuskan perencanaan untuk inteRvensi bersama ke wilayah Amerika Latin. Sedangkan Inggris, walaupun tidak senang tetapi juga tidak rela ketika Quadruple Alliance mendominasi Amerika Latin. Negara Amerika Latin sendiri menyambut baik doktrin Monroe. Bahkan Argentina, Brazil' Chili' Columbia dan Meksiko ingin mengadakan pedanjian kerjasama pertahanan dengan Amerika Serikat (AS) untuk membendung intervensi Eropa. Namun jawaban yang diterima dari AS melalui Menlu AS John Quincy Adams adalah bahwa AS belum mampu memberikan perlindungan bersenjata dan hanya mengharapkan pengertian dari Negara-negara Eropa. Jadi dalam hal ini , yang membuat Doktrin Monroe mempunyai efek bukanlah kekuatan AS. tetapi adanya persaingan Inggris dengan Quadruple Alliance.

B. Panama Congress .

Pada tahun 1825, Simon Bolivar bermaksud mengadakan kongres di anamPa untuk mengadakan kedasama antar Negara-negara yang baru merdeka tanggal 26 Desember 1825. AS menunjuk 2 orang utusan untuk memenuhi undangan Bolivar. Kongres Panama diadakan pada 22 Juni 1826. Pada saat itu Menlu Adam sudah diganti,sedangkan pemerint ,ahan yang baru menolak untuk berpartisipasi dalam kongres Panama.

Kekhawatiran AS ialah bahwa kerjasama itu akan mengembangkan prinsip netralitas dan prinsip liberal yang akan menguntungkan pihak Inggris. Sehingga untuk sementara waktuAS membuang kesempatan untuk menjadi *regional leader*. Dan Monroe Doctrine masih hanya menjadi doktrin nasional AS saja.

I

Pada tahun 1833, Negara Eropa mulai melanggar Moruoe Doctrine. Inggris mengambil Falklands (1833) dan Belize (*British Honduras*). Perancis mengambil Guyana dari Brazil serta beberapa pelabuhan penting di Mexico.

C. Pembelian Oregon

Sejak 1818 AS dan Inggris mengadakan perjanjian bahwa orang-orang AS boleh berdiam di Oregon. Tapi kemudian penduduk AS menjadi lebih banyak dari warga Inggris sehingga beberapa senator AS mengusulkan untuk membeli Oregon. Para pemukim AS juga mengumumkan pemerintahan otonomi pada bulan Juli 1843. Pada bulan Februari 1846 AS membeli Oregon dari Inggris. Tapi pembelian ini sangat menguntungkan AS, karena jumlah penduduk di Oregon sudah didominasi oleh rvarga Negara AS.

D. Texas

Semula Texas adalah wilayah Mexico, tetapi penduduknya sangat sedikit. pada tahun 1822, AS mendukung Mexico untuk melepaskan diri dari Spanyol, tetapi dengan perbatasan yang berubah. Mexico menjadi merdeka pada tahun 1822, namun tidak menyetujui mengenai perubahan perbatasan tersebut. Lalu AS memperbanyak pemukiman di Texas. Melihat hal tersebut, maka presiden Mexico General Antonio

Lopes de Santa Anna, mengubah Mexico menjadi Negara dengan sistem sentralisasi. sehingga Texas kehilangan otonomi pada taliun 1833. Namun dengan dukungan AS, pada tanggal2Maret 1836 Texas berontak dengan dipimpin Sam Houston. Pada tanggal 21 April 1836 Santa Anna kalah di Texas. Kekuasaan *de facto* Sam Houston didukung oleh AS, tetapi AS masih belum puas jika Texas berdiri sendiri. Maka timbul untukr melakukan aneksasi. Ketika masa jabatan Sam Houston berakhir pada tahun 1844 dan ia tidak terpilih kembali. maka Sam Houston mengundang AS untuk melakukan aneksasi. AS merasa mendapatkan angin dan mengadakan perjanjian

dengan Texas pada tanggal 4 Juli 1845. Akhirnya pada tanggal 29 desember 1845 Texas menjadi Negara bagian AS.

E. Pertikaian dengan Mexico

Penggatungan Texas dengan AS membuat Mexico tidak senang. Maka timbulah perang anitara AS melawan Moxico pada tatrun 1846 - 1848. Faktor-fakfor vang menyebabkan peran antara AS - Mexico adalah :

1) Ketidaksenangan AS terhadap protes Mexico atas penggabungan Texas.
2) Ketidaksenangan Mexico membayar ganti rugi bagi AS yang dirugikan ketika perang Texas - Mexico.
3) Keinginan Presiden James K. Polk untuk memperoleh California.

Dalam perang ini Mexico mengalami kekalahan. Dengan kekalahan tersebut, AS menawarkan kepada Mexico untuk tidak perlu membayar ganti rugi seperti yang dituntut semula tetapi cukup membayar dengan menyerahkan California dengan New Mexico.Hal ini disebut dengan "Polk's Californian Policy". Alasan presiden Polk pada saat itu adalah untuk mencegah wilayah Califomia diperebutkan Negara-negara Eropa.

F. Polugri AS di Timur Jauh (Asia Pasifik) .

Hubungan AS dengan Asia Timur sudah dimulai sejak tahun 1800an, terutama di bidang perdangan. Ketika di kerajaan Cina menganggap dirinya sebagai Middle Kingdom
sehingga bangsa-bangsa lain adalah lebih rendah dari bangsa Cina. Hubungan Cina dengan Negara Asing hanya dilayani melalui pelabuhan Canton dan hanya bisa menggunakan perantara. Seandainya ada utusan asing, hanya diterima sebagai bawahan.

Menghadapi situasi ini, Eropa mencoba menembus perdagangan Cina dengan cara yang kurang sehat. Dimulai dengan Inggris memasukan candu. Ketika pemerintah Cina berusaha memberantas candu, Negara Inggris menyediakan diri untuk membantu,

sehingga Inggris menjadi dibutuhkan oleh Cina. Pada akhir perang Candu, Inggris memperoleh Hongkong sebagai hadiah.

AS juga tidak mau ketinggalan. AS mengirimkan Cales Cushing untuk mengadakan perjanjian Wang-hia (5 Juli 1844). Melalui perjanjian ini 5 pelabuhan dibuka bagi kapal-kapal AS, dan AS memperoleh hak extrateritotialitas dengan menempatkan beberapa konsul.

Kemudian AS ingin menembus perdagangan Jepang dengan mengirimkan Commodore Perry beserta armadanya ke Yedo sebanyak dua kali sebagai "*show of force*" (uniuk kekuatan). Dengan ini AS juga memperoleh dua pelabuhan di Jepang. Perjanjian ini disebut Yokohama Treaty (21 Maret l854).

Tahun 1857 terjadi perang arfiarcCina dengan gabungan Inggris-Perancis. AS dan Rusia bemikaf netral. AS mengirimkan konsul Townsend Harris untuk menjadi konsul di Cina. Konsul AS ini berunding dengan Inggris dan Perancis untuk tidak memerangi Cina. Usaha ini berhasil dengan ditandatanganinya perjanjian Tientsin (l858).

Selanjutnya AS mengirimkan dubes Anson Burlingane yang selalu menentang usaha Negara-negara Eropa untuk membagi-bagi Cina. Begitu juga di Jepang, AS semata-mata hanya memiliki kepentingan komersial, tanpa adanya kepentingan politik.

G. Perang Saudara di AS

Pada pertengahan abad ke 19, AS memperoleh kemajuan di bidang ekonomi, tetapi timbul perbedaan pendapat antua Negara-negara di bagian utara ddn Negara-negara di bagian selatan. Pihak utara menyatakan arti perbudakan. sedangkan pihak selatan menjalankan perbudakan. Abraham Lincoln ketika masih menjadi senator (1854) menyatakan bahwa perbudakan harus dihapuskan, dan pada pemilu 1980 Lincoln terpilih sebagai presiden maka pihak yang anti perbudakan semakin keras suaranya. Sedangkan pihak selatan memisahkan diri dan membentuk konfederasi negara bagian) Selatan (8 Februari l86l).

Pada tanggal 12 April 1861, pasukan konfederasi selatan menyerang Fort Sunter. Dengan ini mulailah perang saudara selama 4 tahun di AS. Pasukan Negara-

negara bagian Utara menyebut diri merekaUnion Forces (kaum Yankee). Sedangkan pasukanSelatan menyebut diri mereka Confederate Army (kaum konfederasi). Pasukan Utara dipimpin oleh Gen. Ulysses S. Grant, sedangkan Selatan dipimpin oleh Gen. Robert E. Lee. Perang saudara 4 tahun ini dimenangkan oleh pihak Utara. Perang berlangsung sampai 1865.

Pada bulan Juni 1866 Congress AS membuat UU, hal sipil yang melarang adanya diskriminasi rasial. Pada bulan Juli 1868 dikeluarkan Amandemen XIV yang membedakan warna kulit.

NOTES : Konstitusi AS tidak pernah diganti/dirumah sejak masa kemerdekaannya.
Adanya perubahan hanya pada Amandemen yang kemudian bisa dimasukan pada sistem komunikasi. Pada tahun 1872 barulah dikeluarkan UU Amnesti yang dikembalikan AS pada situasi normal.

NOTES : Partai Republik yang berbasis di bagian Utara cenderung pada SENTRALISASI. Sedangkan,partai Demokrat yang berbasis di Selatan cenderung pada sentralisasi.

PERLUASAN WILAYAH

Pada tahun 1867 AS membeli St.Thomas dan St.John yang terletak di Virgin Island dari Denmark seharga $7500. Kemudian AS membeli Alaska pada tanggal 30 Maret 1867 dengan harga U$ 7 200 000. Mulai 1869 setelah Ulysess Grant menjadi presiden. diusahakan untuk membuat terusan yang menghubungkan Atlantik dengan Pasifik, tapi hal ini berlangsung berlarut-larut dan baru pada tahun 1876 dipilih Nicaragua sebagai tempat dibuatnya terusan, tetapi pada tahun l88l diubah ke Panama.

PERANAN AS DI PASIFIK SELATAN

Tahun 1878 suatu delegasi dari Samoa mengunjungi Washington untuk meminta menjadi protektorat AS. Melalui perjanjian Berlin (14 Juni IS79) AS berhasil membujuk

Jerman dan Inggris untuk menempatkan Samoa di bawah suatu kondominium (pemerintahan bersama oleh lebih dari suatu Negara), Selanjutnya AS melanjutkan usahanya untuk mengambil Hawaii.

Pada tahun 1893 terjadi revolusi yang didalangi oleh perusahaan-perusahaan transnasional untuk menggulingkan kerajaan Kalatua, dan Raja Kalatua digantikan oleh adik perempuannya Lilio Kalani, tapi berfungsi hanya sebagai boneka. Pada tahun 1894 terjadi pemberontakan di Hawaii menjadi Republik.

MONROE DOKTRIN DAN PAN AMERIKA

Setelah.perang saudara, Menlu William H. Senard (periode 1861-1869) pada tahun 1865 melontarkan gagasan Pan Amerika. Latar belakang dari gagasan ini antara lain:

- Karena spanyol ingin menjajah kembali santo Domingo (Rep. Dominika) dan AS kembali menyuarakan Monroe Doctrine.
- Untuk mengusir Perancis yang memanfaatkan Max Millian sebagai raja di Mexico setelah adanya intervensi 3 negara (Perancis, lnggris, Spanyol) ke Mexico pada bulan Oktober 1861.

Tetapi gagasan Pan Amerika baru bisa diwujudkan pada tahun l88l ketika AS mengundang l8 negara merdeka di Amerika Selatan untuk membentuk suatu organisasi republik Amerika (kemudian disebut PaN American Union, dan diganti menjadi Organization of American States).

Dengan adanya Pan Amrika ini Monroe Doctrine kembali didegungkan oleh AS dan kedudukan Monroe doctrine semakin kuat setelah adanya Venezuela Venezuela yang merdeka mempunyai sengketa perbatasan dengan Guyana (Inggris). AS mendukung Vepezuela agar masalah perbatasan ini diselesaikan melalui arbitrasi. Semula Menlu Inggris tidak setuju, tapi Menlu AS Richard Olney mengancam Inggris bahwa sebenarnya Venezuela memiliki seluruh wilayah itu. Untuk menenangkan AS, hggrrs bersedia menyelesaikan rnasalah perbatasan dengan Venezuela melalui arbitrasi. Perjanjian Venezuela Inggris ditandatangani pada 5-20 Juli 1895 dengan

kesediaan Inggris mengakui perbatasan yang dituntut Venezuela. Hal ini disebut sebagai kemenangan Monroe Doctrine.

IMIGRASI ORANG-ORANG CINA

Sebelum Perang Saudara hubungan AS dengan Cina dan Jepang baik-baik saja, tapi setelah perang saudara timbul kemerososta n perdagangan. AS sendiri mengalami kesulitan ekonomi dalam negeri sehingga AS mulai membatasi masuknya imigran Cina. Sebelumnya, pada tahun 1868, ada perjanjian AS dengan Cina yang disebut Burlingame Tieaty yang membolehkan masuknya imigran Cina , khususnya karena AS membutuhkan tenaga kerja murah untuk pembuatan jalan kereta api. Tapi hal ini menimbulkan *social jeaulously* di kalangan orang AS, termasuk untuk rnelarang anak Cina bersekolah di sekolah-sekolah kulit putih.